

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
ULEAD VIDEO STUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**ELYDA ZARNELI**  
**1302068/2013**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

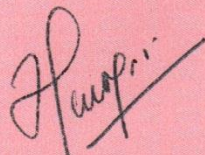
### PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *ULEAD VIDEO STUDIO* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA SMA

Nama : Elyda Zarneli  
NIM/BP : 1302068/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



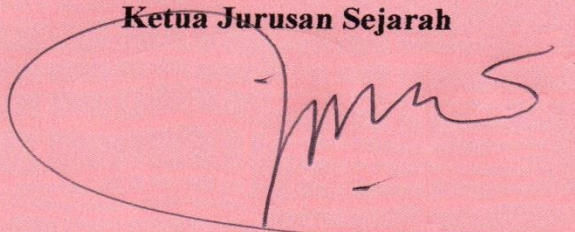
Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 19821020200641002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S, M.Hum  
NIP. 197104061998022001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jum'at, 27 April 2018

**“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DENGAN MENGGUNAKAN  
APLIKASI *ULEAD VIDEO STUDIO* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA SMA”**

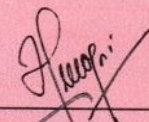
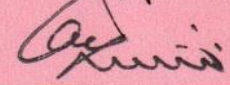
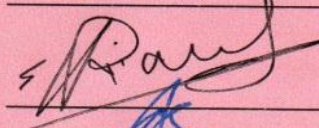
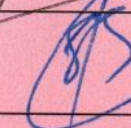
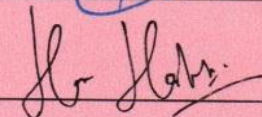
Nama : Elyda Zarneli  
BP/Nim : 2013/1302068  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd  
Sekretaris : Dr. Ofianto, M.Pd  
Anggota : 1. Dr. Erianjoni, M.Si  
2. Dr. Aisiah, M.Pd  
3. Hera Hastuti, M.Pd

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elyda Zarneli  
NIM/BP : 1302068/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

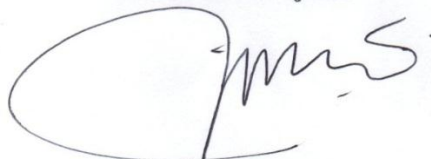
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Video dengan Menggunakan Aplikasi Ulead Video Studio Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kronologi Siswa SMA"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS., M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Elyda Zarneli  
NIM. 1302068

## ABSTRAK

**Elyda Zarneli. (2013/1302068).** “Pengembangan Media Video dengan Menggunakan Aplikasi *Ulead Video Studio* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa SMA”. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran secara maksimal menekankan pada aspek berfikir historis, salah satunya berfikir kronologis. Maka dari itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa yaitu media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa di kelas XI SMA N 1 Nan Sabaris dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Proses pengembangan media video yang layak dan praktis dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa 2) mengungkapkan efektivitas media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebarluasan). Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Subjek uji coba adalah siswa kelas XI SMAN 1 Nan Sabaris, sedangkan objek uji coba adalah media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk skala Likert.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan produk Media Video dengan menggunakan Aplikasi *Ulead Video Studio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan dari ahli materi menyatakan media video dengan menggunakan aplikasi *ulead video studio* sangat layak digunakan dengan analisis data sebesar 4,40 dan 4,55 dengan kategori layak menurut ahli media. Produk penelitian efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dengan *n-gain* 0,62 dan dikategorikan sedang. Produk penelitian juga dikategorikan sangat praktis oleh guru dan siswa dengan nilai rata-rata 4,37 dan 4,40.

**Kata Kunci :** *ulead video studio*, berpikir kronologis

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke Hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Pengembangan Media Video dengan Menggunakan Aplikasi *Ulead Video Studio* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir kronologis Siswa SMA”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum—selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd—sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd—sebagai Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd, Bapak Dr. Erianjoni, Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd—sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ridho Bayu Yefterson M.Pd, Nofri Hendri M.Pd dan Gusraredi—sebagai ahli media dan ahli materi yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan produk ini.

6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ramlan– selaku Kepala SMA Negeri 1 Nan Sabaris.
8. Ibu Hasnah Faizah S.Pd dan Afrita Wahyuni S.Pd– selaku guru mitra di SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penelitian serta seluruh majelis guru SMA Negeri 1 Nan Sabaris.
9. Kedua orangtua, Ayahanda Zarkani, dan Ibunda Yurneli, yang senantiasa mendoakan Ananda agar cepat selesai melaksanakan skripsi serta memberikan motivasi kepada Ananda.
10. Kakakku Elya Zarneli, dan Adikku Ryan Zarneli, Nadya Zarneli dan Miranda yang selalu memberi dukungan.
11. Orin Rustin, Fanesa Zahara, Riza Muvidya, dan Alvani Maizal Asri yang selalu memberikan semangat, motivasi serta menemani bimbingan.
12. Mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus rekan-rekan Tahun Masuk 2013.
13. Seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Nan Sabaris tahun ajaran 2017-2018, terkhusus kelas XI MIPA yang telah bekerjasama dengan baik dalam proses penelitian.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya

bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Juni 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Spesifikasi Produk .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. KajianTeori</b>	
1. Pembelajaran Sejarah.....	13
2. Media Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
b. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran.....	18
c. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	20
d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	20
e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	22
3. Media Pembelajaran Sejarah.....	22
4. Berfikir Kronologis .....	24
5. <i>Ulead Video Studio</i> .....	26
<b>B. Teori Belajar.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Studi Relevan.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Model Pengembangan.....	34
C. Prosedur Penelitian .....	35
a. Tahap Pendefenisian.....	37
b. Tahap Perencanaa .....	38
c. Tahap Pengembangan .....	40

<b>D. Uji Coba Produk .....</b>	<b>44</b>
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Produk Awal .....</b>	<b>51</b>
1. Hasil Tahap Pendefinisian.....	51
2. Hasil Tahap Perancangan.....	57
3. Hasil Tahap Pengembangan .....	65
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>83</b>
1. Analisis Kelayakan.....	83
2. Analisis Praktikalitas.....	85
3. Keterbatasan Pengembangan .....	88
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Nama-nama Validator dan Bidang Keahlian.....	41
Tabel 2. Daftar Nama-Nama Guru Pengguna Media.....	43
Tabel 3. Skor Penilaian terhadap Kelayakan Media Video .....	48
Tabel 4. Kategori Faktor (g) .....	50
Tabel 5. Penilaian Ahli Materi Terhadap Isi Materi .....	66
Tabel 6. Saran dari Ahli Materi Terhadap Isi Materi.....	68
Tabel 7. Penilaian Ahli Media Terhadap Media .....	69
Tabel 8. Saran dari Ahli Media Terhadap Media .....	71
Tabel 9. Penilaian Uji Efektivitas Berfikir Kronologis Siswa .....	75
Tabel 10. Penilaian Siswa Terhadap Media.....	77
Tabel 11. Penilaian Uji Produk Berdasarkan Penilaian oleh Guru .....	79
Tabel 12. Hasil Revisi Media Video .....	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir Penelitian .....	33
Gambar 2. Skema Prosedur Penelitian.....	36
Gambar 3. Daerah Kelayakan Skala <i>Likert</i> .....	49
Gambar 4. Tampilan Awal Media Video Sebelum Revisi .....	51
Gambar 5. Pilihan menu aplikasi <i>Ulead Video Studio</i> .....	60
Gambar 6. Import bahan-bahan ke dalam aplikasi <i>Ulead Video Studio</i> .....	61
Gambar 7. Menu <i>Edit</i> .....	62
Gambar 8. Menu <i>Effect</i> .....	62
Gambar 9. Menu <i>Overlay</i> .....	63
Gambar 10. Menu <i>Title</i> .....	63
Gambar 11. Menu <i>Audio</i> .....	64
Gambar 12. Menu <i>Share</i> .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Analisis Kebutuhan .....	95
Lampiran 2. Instrumen Validitas dan Praktikalitas.....	96
Lampiran 3. Analisis Uji Validitas .....	121
Lampiran 4. Analisis Hasil Praktikalitas Media .....	124
Lampiran 5. Hasil Produk Media Video .....	127
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	131
Lampiran 7. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	137
Lampiran 8. Jawaban Angket Siswa .....	139
Lampiran 9. Analisis Hasil Uji Efektivitas .....	141
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	143
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....	144

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi pada masa lampau. Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini dan masa depan. Sikap menghargai jasa pahlawan yang telah meletakkan pondasi bangunan Negara Indonesia beserta segala bentuk warisan sejarah, baik benda maupun tak benda. Sehingga terbentuk pola pikir peserta didik yang sadar sejarah (Kemendikbud, 2015).

Menurut (Kemendikbud 2013: 89) Mata pelajaran sejarah Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut diantaranya: 1) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat ruang dalam rangka memahami perubahan dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, 2) mengembangkan kemampuan berfikir historis yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif, 3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.



Untuk mencapai tujuan pelajaran sejarah dalam proses pembelajaran yang diharapkan, siswa dan guru harus berinteraksi dengan baik pada proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memilih strategi, metode, sumber belajar dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hendaknya media pembelajaran yang digunakan dapat menuntun peserta didik untuk aktif dan berfikir secara kronologis. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru dituntut untuk mampu membawa peserta didik mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah. Selain strategi, metode, model, dan sumber belajar, hal penting yang juga perlu diperhatikan dalam pembelajaran sejarah adalah penggunaan media pembelajaran yang mendukung.

Syaiful Bahri Djamarah (2010: 121) menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Gurulah yang menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Penggunaan media sebagai pendukung proses pembelajaran dapat menjadikan kegiatan belajar semakin menarik. Dalam penerapan Kurikulum 2013 di sekolah, guru wajib untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan kurikulum 2013, menerapkan pendekatan saintifik. Dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang tepat. Apabila materi pembelajaran harus mampu membantu siswa menggambarkan sesuatu yang abstrak

tersebut, misalnya dengan penggunaan gambar, foto, teks unsur visualnya, suara dan musik unsur audionya. Demikian pula materi yang rumit, harus dapat dijelaskan dengan cara sederhana, sesuai dengan tingkat berfikir siswa, sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Dalam penggunaan media pembelajaran, media audiovisual dapat digunakan oleh guru dan mengemas materi pembelajaran menarik seperti media video.

Media video yang dihasilkan merupakan gabungan antara unsur visual yang meliputi teks, gambar dan animasi dengan audio dan video yang meliputi suara (*Sound*) dan musik latar, sehingga memberikan stimulus ganda bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hujair (2011: 21) yang mengatakan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diasah untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran sejarah (HF) di SMA N 1 Nan Sabaris pada tanggal 20 Maret 2017, guru mengungkapkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah yaitu hanya menggunakan media seperti peta dan gambar. Ini disebabkan karena penggunaan peta yang hanya menunjukkan lokasi. Sementara dalam pembelajaran sejarah, siswa tidak hanya tahu tentang lokasi peristiwa juga siswa

harus mampu untuk menyusun fakta-fakta sejarah secara sistematis berdasarkan urutan waktunya. Ketika guru menayangkan gambar respon siswa baik, terlihat bahwa siswa senang melihat gambar-gambar yang ditampilkan namun ketika dengan dituntut untuk menjelaskan maksud gambar tersebut dan hubungannya dengan materi mereka kurang memahami. Jadi guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran padahal media merupakan alat bantu yang bisa mempermudah guru dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam belajar.

Menurut Kemendikbud (2013:89) pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan membangun kesadaran sejarah, berfikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif dan memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang. Salah satu tujuan pembelajaran sejarah adalah mengembangkan kemampuan berfikir *Historical Thinking* (berfikir historis) Seixas (2006: 12). Kemampuan berfikir historis dikembangkan menjadi dua aspek, yaitu keterampilan dasar dan keterampilan/kemampuan penelitian sejarah (Ofianto, 2015: 60). Salah satu keterampilan dasar dalam berfikir historis adalah keterampilan berfikir kronologis. Kemampuan berfikir kronologis dapat dikembangkan oleh siswa dalam pembelajaran sejarah, konsep waktu menjadi lingkup yang mendasari dalam pembelajaran sejarah. dengan memahami konsep waktu yang benar, siswa dapat mengembangkan



kemampuan berfikir kronologis dalam pembelajaran sejarah yang merupakan tingkat berfikir yang mendasari pemahaman sejarah.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah (HF) mengungkapkan bahwa masih terjadi permasalahan dalam pembelajaran sejarah yaitu bahwa tingkat kemampuan berfikir kronologis siswa masih rendah. Siswa masih kesulitan menghubungkan urutan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Kebiasaan siswa hanya menghafal fakta-fakta saja, tanpa memperhatikan urutan peristiwa secara kronologis, sehingga tingkat kemampuan berfikir kronologis siswa masih kurang bagus. Hal ini terlihat ketika guru melakukan tanya jawab seputar hal-hal yang bersifat faktual, siswa cenderung mengalami kesulitan untuk menjawab, terutama pertanyaan dalam lingkup waktu. Kesalahan dalam menafsirkan peristiwa sejarah dapat terjadi karena rendahnya kemampuan berfikir kronologis dengan mengabaikan urutan waktu dalam pembelajaran sejarah. Berfikir kronologis dapat ditingkatkan dengan kebiasaan siswa dalam menghubungkan peristiwa sejarah sesuai dengan urutan waktunya yang sistematis.

Berdasarkan observasi dan wawancara, terlihat bahwa kemampuan berfikir kronologis siswa masih rendah, untuk membuktikannya maka peneliti melakukan tes kronologis pada tanggal 23 Maret 2017 berupa 3 buah soal esai sederhana kepada siswa kelas XI di SMA N 1 Nan Sabaris. Soal-soal yang diujikan tersebut diantaranya; pertama, kekalahan Jepang dalam perang Asia Timur Raya (perang Pasifik) berdasarkan garis waktu; kedua, tentang periode terjadinya peristiwa

Rengasdengklok; dan ketiga tentang proses perumusan naskah proklamasi dan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Dari tiga pertanyaan tersebut, terlihat bahwa siswa belum mampu menjawab pertanyaan sesuai perintah soal, yaitu berurutan secara kronologis. Pada soal pertama, dari 32 orang siswa yang ikut, hanya 7 orang siswa (23,3%) yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian pada soal kedua hanya 9 orang siswa (30%) mampu menjawab dengan benar. Sedangkan pada soal yang terakhir hanya 13 orang siswa (43,3%) yang menjawab dengan benar berdasarkan batasan waktu yang jelas. Dari tiga pertanyaan tersebut, terlihat bahwa siswa belum mampu menjawab pertanyaan sesuai perintah soal, yaitu berurutan secara kronologis.

Pengembangan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan berfikir kronologis berdasarkan teori konstruktivistik. Menurut Trianto (2015: 30) Teori konstruktivisme adalah suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman dan aktif berinteraksi dengan lingkungan. Dalam teori ini penyajian pengetahuan jadi tidak mendapat penekanan, tetapi anak didorong menemukan sendiri pengetahuan itu melalui interaksi spontan dengan lingkungannya. Menurut Suyono (2014: 109) teori konstruktivistik adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dalam bahasanya sendiri, memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru,

mendrong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran sejarah di atas, salah satu solusi yang peneliti temukan yaitu penggunaan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Salah satu inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dapat dilakukan adalah pengembangan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* mampu menampilkan materi, gambar, video, tabel dan suara (narator) dari materi sejarah sehingga bisa lebih mengkonkretkan peristiwa sejarah dan media video ini juga bisa dilengkapi dengan materi yang penyajian yang lebih lengkap, menarik dan bisa membuat siswa meningkatkan kemampuan berfikir kronologis. Media video ini sangat memudahkan guru maupun siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video.

Miftahudin (2011: 15) *Ulead Video Studio (UVS)* adalah program aplikasi komputer yang digunakan untuk keperluan *editing* video atau animasi. *Ulead Video Studio* merupakan salah satu software pengolahan video. Meskipun dikhususkan untuk melakukan pengeditan video namun sebenarnya juga mempunyai kemampuan yang handal untuk mengolah suara (*sound editing*), mengolah teks dan juga mengolah gambar. *Ulead Video Studio* bisa dibilang memiliki fasilitas pengeditan yang lengkap seperti adanya efek transisi, title, memotong video, menggabungkan video dengan gambar, musik, suara menjadi sebuah video.

Media video dengan menggunakan aplikasi Ulead Video Studio dengan menggabungkan antara unsur visual yang meliputi teks, gambar, serta adanya beberapa animasi dengan pemilihan warna yang menarik dan unsur audio yang meliputi suara dan musik pengiring didalam materi pembelajaran menjadi sebuah media video yang bisa mempermudah Proses Belajar Mengajar (PBM) baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Jika siswa sudah merasa senang dan mudah memahami materi melalui media video, maka dengan sendirinya siswa akan mampu memahami sejarah berdasarkan urutan waktu atau kronologinya. Agar kemampuan berfikir kronologis siswa meningkat, maka media video yang dikembangkan seharusnya didesaun berdasarkan metode dan strategi pembelajaran yang menekankan aspek-aspek berfikir kronologis.

Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa SMA N 1 Nan Sabaris, diperlukan sebuah pengembangan media pembelajaran yang secara khusus menekankan aspek berfikir kronologis. Oleh sebab itu, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video dengan Menggunakan Aplikasi *Ulead Video Studio* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa SMA”.

## **B. Identifikasi masalah**

1. Kurangnya keterampilan siswa berpikir kronologis.
2. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.
3. Minat belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran sejarah.

4. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran sejarah masih mengandalkan peta dan gambar.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan hanya dibatasi pada pengembangan Media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* dalam dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kronologis siswa XI SMA N 1 Nan Sabaris hanya terbatas pada peningkatan befikir kronologis siswa dalam menemukan urutan suatu kejadian peristiwa yang tidak boleh anakronis dan pemahaman terhadap perubahan peristiwa sejarah. peningkatan berfikir kronologis yang dimaksud terbat pada kemudahan siswa mengurutkan urutan tahun suatu peristiwa.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video studio* yang layak dan praktis untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis Siswa SMA?
2. Bagaimana efektivitas media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk dalam meningkatkan kemampuan berfikir kronologis Siswa SMA?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* dengan tujuan pembelajaran Sejarah, salah satunya berpikir kronologis.
2. Mengungkapkan efektivitas media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan media video untuk pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Salah satu alternatif media pembelajaran berupa media video yang dapat diterapkan disekolah, agar lebih bisa meningkatkan kemampuan berfikir koronologis siswa.

b. Bagi Siswa

Bisa menjadi media pembelajaran yang menarik dan lebih mudah menerima materi pelajaran sejarah terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* yang dapat menunjang kemampuan berpikir kronologis siswa.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dimaksudkan disini adalah:

1. Materi disusun secara berurutan sesuai dengan waktu kejadian sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis.
2. Media video yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi “proklamasi kemerdekaan Indonesia”
3. Media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* berisi materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dilengkapi unsur visual yang meliputi teks, gambar, serta adanya pemilihan warna yang menarik, dan audio meliputi suara dan musik pengiring yang disusun secara kronologis.
4. Media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* menyajikan video dokumenter yang berkaitan dengan kejadian yang

sebenarnya seperti pengeboman di Jepang, penandatanganan secara resmi bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu di kapal Missouri dan pertemuan antara Marsekal Terauchi dengan Soekarno, Hatta dan Radjiman Widyodiningrat di Dalat.

5. Media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* ini disusun dan divariasikan dengan video menggunakan aplikasi *Video Sparkol Scribe* agar lebih menarik.
6. Media video dengan menggunakan aplikasi *ulead video studio* dibuat dengan cara menggabungkan foto-foto berupa seperti stop motion.
7. Didalam media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* terdapat *time line*.
8. Media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* dapat membantu mengefektifkan dalam penyampaian materi pembelajaran dalam rentang waktu peristiwa sejarah yang lingkupnya luas dan berlangsung lama, dapat disajikan lebih singkat, spesifik dan siswa dapat berfikir secara kronologis dibandingkan dengan menggunakan media lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengembangkan media video untuk pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:
  - a. Mengumpulkan materi dan media yang relevan dengan materi pokok yang akan dibahas, seperti mengambil gambar, video dokumenter, rekaman suara (narator) dan pengiring musik.
  - b. Instal terlebih dahulu aplikasi *Ulead Video Studio* pada komputer/laptop
  - c. Menyimpan bahan-bahan yang telah dikumpulkan sebelumnya ke dalam aplikasi *Ulead Video Studio*
  - d. Materi dan media yang telah dikumpulkan, disusun dan didesain secara urutan waktu kronologis sesuai kebutuhan dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio*.
  - e. *Save* media video di dalam komputer/laptop

Hasil penilaian uji kelayakan dari Ahli Materi dan Ahli media menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis berdasarkan validasi ahli materi dengan rata-rata analisis sebesar

4,40 dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi dari ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 4,55 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* sangat layak diuji cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya.

Tingkat kepraktisan media video dengan menggunakan Aplikasi *Ulead Video Studio* dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Nan Sabaris diperoleh nilai sebesar 4,37 dikategorikan sangat praktis. Tingkat kepraktisan juga dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada siswa kelas XI. Hasil yang diperoleh sebesar 4,40 yang dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian, media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* yang diuji cobakan terhadap siswa sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah terutama pada materi prklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. Efektivitas media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* dapat membuat kemampuan berfikir kronologis siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji efektivitas. Berdasarkan uji efektivitas menggunakan rumus *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,62 dengan kategori sedang.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dikemukakanlah beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti, Guru, Siswa, Sekolah dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pengembangan media video pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI ini dapat dilanjutkan pada tahap *dessiminate* (penyebarluasan).
2. Sekolah yang menjadi tempat uji praktikalitas hendaknya dilakukan pada beberapa sekolah lain yang berbeda, sehingga hasil penelitian lebih optimal.
3. Media video ini disusun sesuai karakteristik siswa, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kronologis.
4. Produk media video ini hanya terbatas pada materi proklamasi Kemerdekaan Indonesia, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan lanjutan pada materi-materi lain dalam mata pelajaran Sejarah.
5. Untuk menjalankan media video ini disarankan pada sekolah yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap (infocus).
6. Semua kelemahan yang terdapat dari media video yang telah dibuat dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya serta melakukan penelitian eksperimen terhadap media video dengan menggunakan aplikasi *Ulead Video Studio* ini untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2013. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Alwir Darwis. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sa
- Hujair AH Sanaky. 2011. *Media Pembelajaran (Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen)*. Yogyakarta: Kaubaka
- I GedeWidja. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia, Buku Guru edisi Revisi*. Jakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sudjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Gigital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miftahudin Raharjo. 2011 “Penerapan Multimedia Berbasis *Ulead Video Studio* Dalam Pembelajaran Model *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sistem Pengapian Konvensional. Semarang: FT UNNES
- Morissan, dkk. 2012. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ofianto dan Wahidul Basri. 2015. Model penilaian kemmpuan berfikir historis (historical thinking) dengan model rasch. TINGKAP, Vol. XI, No 1: 59-73
- Sadiman, Arif S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Startegi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.